

Masuk Surga dan Neraka karena Lalat



Penulis dan
ilustrator:
Putri Ummu Uwais

Tahukah kamu Rasulullah pernah bercerita tentang dua orang yang masuk surga dan neraka karena seekor lalat?

Begini ceritanya...





Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

دَخَلَ الْجَنَّةَ رَجُلٌ فِي ذُبَابٍ ،

"Ada seseorang yang masuk surga
karena seekor lalat,

وَدَخَلَ النَّارَ رَجُلٌ فِي ذُبَابٍ

dan ada pula seseorang yang masuk
neraka karena seekor lalat."



قَالُوا : وَكَيْفَ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟

Para sahabat bertanya:
“Bagaimana itu bisa terjadi,
ya Rasulullah?”





قَالَ : مَرَّ رَجُلَانِ عَلَى قَوْمٍ لَهُمْ صَنْمٌ
لَا يَجُوزُهُ أَحَدٌ حَتَّى يُقَرَّبَ لَهُ شَيْئًا،

Rasul menjawab:

Ada dua orang berjalan melewati sebuah kaum yang memiliki berhala yang mana tidak boleh seorangpun melewatinya kecuali dengan mempersembahkan sesuatu untuknya terlebih dahulu,

فَقَالُوا لِأَحَدِهِمَا : قَرَّبْ، قَالَ : لَيْسَ
عِنْدِي شَيْءٌ أَقْرَبُ،

maka mereka berkata kepada salah satu di antara kedua orang tadi: “Persembahkanlah sesuatu untuknya!” Ia menjawab: “Saya tidak mempunyai apapun yang akan saya persembahkan”,

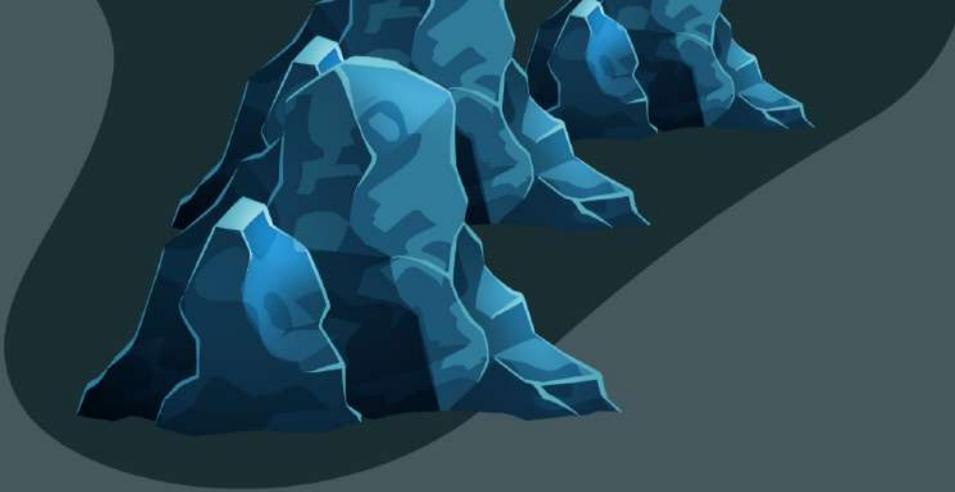
قَالُوا لَهُ : قَرَّبْ وَلَوْ ذُبَابًا، فَقَرَّبَ ذُبَابًا فَخَلُّوا سَبِيلَهُ
فَدَخَلَ النَّارَ،

mereka berkata lagi: “Persembahkan untuknya walaupun seekor lalat!” Maka iapun mempersembahkan untuknya seekor lalat, maka mereka membiarkan ia untuk meneruskan perjalanannya, dan iapun masuk ke dalam neraka.

وَقَالُوا لِلْآخِرِ : قَرَّبَ، فَقَالَ : مَا
كُنْتُ لِأُقَرِّبَ لِأَحَدٍ شَيْئًا دُونَ اللَّهِ
فَصَرَبُوا عُنُقَهُ فَدَخَلَ الْجَنَّةَ

Kemudian mereka berkata lagi
kepada seseorang yang lain:
“Persembahkanlah untuknya sesuatu!”
Ia menjawab: “Aku tidak akan
mempersembahkan sesuatu apapun
untuk selain Allah, maka merekapun
memenggal lehernya, dan iapun
masuk ke dalam surga” (HR. Ahmad).





Begitulah kisah seseorang yang mendapatkan neraka karena telah berbuat syirik dengan memberi sesembahan berupa seekor lalat kepada selain Allah.



Dan seseorang yang mendapatkan surga karena bertauhid (tidak mau memberi sesembahan kepada selain Allah).



Mari kita lebih
giat lagi belajar
tentang tauhid
agar kita bisa
mengetahui mana
perilaku syirik dan
mana yang bukan.





**Semoga Allah selalu
menjaga kita dari
perbuatan-perbuatan
syirik.**